

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah studi yang mengkaji hubungan antara faktor risiko (independen) dan faktor pengaruh (dependen) melalui observasi atau pengukuran variabel. Dalam studi *cross sectional*, setiap responden diamati hanya sekali, dan pengukuran variabel responden dilakukan pada saat penelitian dan tidak di tindaklanjuti oleh peneliti (Riyanto, 2020).

B. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan	Pengetahuan adalah hasil dari tahu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Darsini et al., 2019).	Pengetahuan ibu hamil tentang cara persalinan <i>Gentle birth</i>	Kuesioner pengetahuan terdiri dari 15 soal, dengan jawaban : 1. Benar 2. Salah	1. >50% = Baik 2. <50% = Kurang Baik. (Budiman dan Riyanto, 2013)	Ordinal
2	Memilih Cara persalinan	Memilih artinya menentukan, mencari atau	Memilih cara persalinan dengan metode	Kuesioer cara persalinan yang terdiri	1. Ya memilih diberi skor 1	Ordinal

		menunjuk sesuatu yang di anggap sesuatu yang disukai, baik dan pantas. (KBBI, 2022) Cara persalinan dari beberapa metode yaitu metode <i>gentle birth</i> yang tenang, penuh kelembutan dan memanfaatkan unsur alamiah seorang manusia. (Widiantari and Dewianti, 2021).	<i>gentle birth</i> yang lembut, tenang dan alamiah.	dari 1 pertanyaan dengan jawaban : 1. Ya 2. Tidak	2.Tidak memilih diberi skor 0	
--	--	---	---	--	--	--

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Praktek Mandiri Bidan I dari mulai usia kehamilan Trimester 1, Trimester 2 dan Trimester 3 pada bulan November tahun 2022 yang berjumlah 45 ibu hamil.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan seluruh sampel atau total sampel. Dengan kata lain, tidak diperlukan prosedur pengambilan sampel untuk penelitian ini, karena semua unit populasi dianggap sebagai unit sampling ($n = N$). Besaran sampel pada penelitian ini adalah 45 ibu hamil.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2012) dalam (Fatmawati et al., 2021). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Praktek Mandiri Bidan I
- b) Bersedia menjadi responden
- c) Bersedia mengisi kuesioner dan tanpa paksaan

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012) dalam (Fatmawati et al., 2021). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu yang sedang tidak hamil dan ibu hamil yang beresiko.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah sumber data atau responden yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data (peneliti) (Sugiyono, 2017). Data primer dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang datang untuk memeriksakan kehamilannya di Praktek Mandiri Bidan I pada bulan November.

2. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015) pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Fatmawati et al., 2021). Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti langsung, adalah :

- a. Peneliti menyiapkan instrumen dengan tersusun dan memudahkan pada saat responden datang.
- b. Pada saat responden datang dan selesai pemeriksaan, peneliti akan menanyakan kepada responden tentang kebersediaan muntuk menjadi responden dan meluangkan waktu untuk mengisi responden kurang lebih 10 menit dan menjelaskan prosedur pengisian serta isi konteks kuesioner.
- c. Peneliti akan memberikan lembar persetujuan untuk di tandatangani dan menjelaskan prosedur pengisian kuesioner.
- d. Kemudian setelah kuesioner di isi dan dikumpulkan kembali kepada peneliti.
- e. Setelah pengumpulan data selesai, peneliti akan memberikan souvenir apresiasi karna telah bersedia untuk menjadi responden penelitian.

E. Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Sesuai dengan metode dan teknik yang dipilih, instrumen penelitian dua variabel yang digunakan adalah angket atau

kuesioner yang di buat oleh peneliti sendiri. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk menghasilkan data yang akurat menggunakan skala guttman. Menurut Sugiyono (2014:139) “Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju”; “ya-tidak”; “benar-salah”; “positif-negatif”; “pernah-tidak pernah” dan lain-lain”. Skala pengukuran ini dapat menghasilkan pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda maupun check list, dengan jawaban yang dibuat skor tertinggi (setuju) satu dan terendah (tidak setuju) nol. Dalam Penelitian ini kuesioner dengan penilaian sebagai berikut :

Pertanyaan pengetahuan

Benar = 1

Salah = 0

Pernyataan Memilih

Ya = 2

Tidak = 1

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variable	Indikator	Item Soal	Banyaknya
Pengetahuan	a. Pengertian <i>Gentle birth</i>		
	b. Manfaat <i>Gentle birth</i>	1-4	4
	c. Upaya persalinan <i>Gentle birth</i>	5-7	3
	d. Prinsip-prinsip persalinan <i>Gentle birth</i>	8-11	4
	e. Faktor predisposisi, pendukung, dan pendorong <i>Gentle birth</i>	12-15	4
		16-20	5
Memilih Cara Persalinan	a. Cara persalinan <i>Gentle birth</i>	1	1

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan dan kesahihan instrumen yang digunakan. Instrumen tersebut dikatakan valid artinya, menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang diukur. Uji validitas mengukur keandalan suatu ukuran atau nilai dengan mengkorelasikan suatu variabel atau item dengan penjumlahan nilai - nilai variabel menggunakan rumus teknik *Pearson Product Moment Correlation Coefficient* (r) atau untuk menentukan rentang yang menunjukkan ukuran validitas, dengan syarat nilai r hitung > r tabel adalah valid atau sebaliknya. Nilai uji validitas penelitian ini adalah 0.677 – 0.829.

Uji validitas dilakukan di Praktek Mandiri Bidan F dengan karakteristik yang sama dengan Praktek Mandiri Bidan I. Jumlah sampel pengujian sebanyak 10 dengan probabilitas 5% serta derajat kebebasan (df) 10 (Sampel)- $k(\text{jumlah variabel}) - 1 =$ maka nilai r_{tabel} adalah sebesar 0,632.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator apakah alat ukur tersebut dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Ini berarti menunjukkan seberapa konsisten hasilnya pengukurannya ketika gejala yang sama dilakukan lebih dari satu kali dengan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018).

Sebuah pertanyaan (survei) dapat diandalkan jika jawaban responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan data menunjukkan seberapa akurat dan andal instrumen tersebut, tergantung pada $r(\alpha) > r$, menggunakan metode *Alpha Cronbach*, yang menganalisis reliabilitas instrumen dari pengukuran indeks (tabel) maka dinyatakan reliabel (Riyanto, 2017). Ini membantu menentukan apakah instrumen, dalam hal ini kuesioner, dapat digunakan beberapa kali, setidaknya oleh responden yang sama, untuk memberikan informasi data yang konsisten.

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa dari 15 item Variabel Pengetahuan, seluruh item memiliki nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yang menunjukan seluruh Item valid dan dapat digunakan untuk mengukur Variabel Pengetahuan, sehingga selanjutnya Variabel Pengetahuan diukur oleh 15 item. Selanjutnya berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai koefisien Alpha Cronbach's sebesar 0,948. Nilai ini lebih besar dari r_{tabel} serta

berada dalam rentang 0,80 – 1,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut diolah secara manual dengan langkah - langkah sebagai berikut :

- a. *Editing* (Pengeditan), yaitu yaitu memeriksa integritas data yang dikumpulkan ; Data tidak dikumpulkan ulang karena didasarkan pada tinjauan terhadap semua kuesioner yang diisi oleh responden.
- b. *Coding* (Pengkodean), yaitu sebuah kode adalah ditugaskan untuk setiap variabel yang direkam atau jawaban responden dimodifikasi dengan kode untuk memudahkan pengelolaan lebih lanjut.

Untuk pertanyaan pengetahuan

- a) Benar : Kode 1
- b) Salah : Kode 0

Untuk pernyataan memilih

- a) Ya : Kode 1
- b) Tidak : Kode 0

Kuesioner yang dipilih dari proses penyuntingan diberi kode untuk memudahkan memasukan data ke dalam komputer.

Variabel Pengetahuan

$> 50\% = 2$

$\leq 50\% = 1$

Variabel Memilih

$> \text{mean atau median} = 2$

$\leq \text{mean atau median} = 1$

- c. *Entering* (Pemasukan data), yaitu entri data ke dalam program pemrosesan data untuk dievaluasi oleh program statistik terkomputerisasi. Setelah melakukan koding, peneliti memasukkan data untuk diolah datanya.
- d. *Cleaning* (Pembersihan), merupakan membersihkan semua data untuk menghindari kesalahan sebelum melakukan proses analisis data. Peneliti memeriksa kembali seluruh proses dari pengkodean untuk memastikan bahwa data input tidak mengandung kesalahan dan analisis dilakukan dengan benar. Proses pembersihan dapat dilakukan dengan menggunakan program analisis statistik komputer.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan distribusi frekuensi atau besarnya proporsi dari variabel pemberian edukasi dan memilih cara persalinan.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dan variable terikat dengan menggunakan uji statistik. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik non parametrik menggunakan uji *chi square* ($\alpha=0,05$) dengan syarat :

- a) Tidak boleh ada *actual count* atau f_0 dengan nilai 0 (nol) pada cell.
- b) Tabel kontingensi adalah 2x2, tidak boleh ditemukan frekuensi harapan atau *expected count* (f_h) yang kurang dari 5 pada 1 cell pun.
- c) Jika bentuk tabel lebih dari 2x2, tidak boleh ada cell dengan *expected count* (f_h) kurang dari 5 lebih dari 50%.

Rumus *chi square* :

$$\chi^2 = \sum \frac{O - E}{E}$$

Keterangan:

$\chi^2 = \text{Chi-Square}$

O = Nilai hasil observasi

E = Nilai yang diharapkan

Hasil statistik yang uji *Chi square* ($\alpha=0,05$) dibandingkan nilai p pada tingkat signifikan tertentu sesuai dengan derajat kebebasan yang diperoleh dengan rumus:

$$Df = R - 1 (C - 1)$$

Keterangan :

R = Row (jumlah baris)

C = Colom (jumlah kolom)

Apabila nilai $p < \alpha=0,05$ maka ada hubungan atau perbedaan antara dua variabel tersebut. Apabila nilai $p > \alpha=0,05$ maka tidak ada hubungan atau perbedaan antara dua variabel tersebut.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini meliputi beberapa tahapan yang dilakukan yaitu :

1. Tahap Perencanaan

Tahapan perencanaan terdiri dari :

- a. Menentukan tema dan judul penelitian
- b. Mengurus izin penelitian kepada Praktek Mandiri Bidan I
- c. Melakukan study pendahuluan dan merumuskan masalah
- d. Penyusunan proposal penelitian
- e. Sidang proposal penelitia

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan ini ada 3 tahap, yaitu :

- a. Melakukan uji etik oleh tim etik Universitas 'Aisyiyah Bandung
- b. Melakukan penelitian
- c. Mengumpulkan data dan pengolahan data

3. Tahap Akhir

- a. Penyusunan laporan penelitian
- b. Uji plagiarisme
- c. Sidang skripsi

I. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022. Pengolahan data dan penyusunan laporan bulan Desember 2022. Sidang skripsi bulan Januari 2023.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB I. Penelitian ini memilih tempat tersebut karena peneliti mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang *gentle birth* sangat kurang sehingga pelaksanaan persalinan *gentle birth* tidak efektif dilakukan.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan uji etik di Universitas ‘Aisyiyah Bandung.

Prinsip etika penelitian ini :

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. *Informed Consent* diberikan sebelum peneliti melakukan penelitian terhadap responden.

2. Anomity (Tanpa Nama)

Responden tidak diharuskan untuk mengisi survei dengan nama atau inisial mereka sendiri untuk melindungi kerahasiaan identitas mereka. Formulir kemudian hanya menerima nomor kode tertentu.

3. Kerahasiaan (*confidentially*)

Masalah ini adalah masalah etika. Karena kerahasiaan hasil penelitian dijamin, baik informasi maupun mata pelajaran lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. Nonmaleficence

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian ini tidak menimbulkan pengaruh atau bahaya apapun bagi responden selama penelitian berlangsung, dan peneliti memberikan penghargaan kepada setiap responden karena telah memberikan souvenir kepada ibu hamil.